

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tergolong baik. Ada beberapa poin yang menjadi hasil penelitian kali ini antara lain:

1. Kinerja Keuangan dilihat dari rasio kemandirian keuangan daerah menunjukkan nilai persentase sangat rendah sehingga penerimaan pendapatan pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi masih didominasi oleh peranan Pemerintah Pusat.
2. Kinerja Keuangan dilihat dari rasio keserasian menunjukkan belanja operasi dengan belanja modal telah seimbang.
3. Kinerja Keuangan dilihat dari rasio efektivitas PAD rata-rata menunjukkan nilai persentase tinggi (sangat efektif).
4. Kinerja Keuangan dilihat dari rasio efisiensi belanja rata-rata menunjukkan nilai persentase tinggi (kurang efisien).
5. Kinerja Keuangan dilihat dari rasio pertumbuhan pada PAD rata-rata menunjukkan peningkatan positif dengan nilai rata-rata tertinggi pada Kabupaten Muaro Jambi dan rata-rata terendah pada Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Sarolangun.

#### **1.2 Saran**

Pada penelitian ini, tentu adanya saran yang diberikan untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada. Atas dasar tersebut, berikut beberapa saran yang bisa diberikan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kemandirian pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi masih tergolong instruktif kecuali Kota Jambi yang tergolong konsultatif

sehingga diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pendapatan daerah, khususnya PAD pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

2. Pengeluaran daerah pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi perlu dilakukan peningkatan dalam realisasinya agar program dapat terlaksana dengan baik.
3. Diharapkan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi lebih proporsional dalam mengalokasikan belanjanya dengan mengurangi Belanja Operasional, seperti Belanja Pegawai dan Belanja Barang serta meningkatkan Belanja Modal, seperti Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan.
4. Pertumbuhan PAD perlu di optimalkan agar peningkatan kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi menjadi lebih baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah dengan melakukan penambahan waktu dalam penelitian.